

ABSTRAK

STRATEGI *CONTENT CREATOR* DISKOMINFO DIY SEBAGAI *FACT CHECKER* DALAM MEMINIMALISIR HOAKS DI MEDIA SOSIAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2021

(Studi Deskriptif Kualitatif pada Media Sosial *Facebook* Kominfo DIY, *Instagram* @kominfodiy dan *Twitter* kominfodiy)

Riska M. Sawedy 18071053

Fenomena hoaks saat ini memang belum pernah ada akhirnya. Setiap hari kita sebagai pengguna media sosial pasti menemukan berita-berita entah itu masih lama ataupun baru yang kita belum ketahui kebenarannya. Hoaks memberikan dampak yang sangat besar sehingga tetap mengambil perhatian dari setiap lapisan masyarakat yang berada di seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Meski tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut bisa terjadi, karena itulah pentingnya meminimalisir hoaks tersebut dengan strategi atau cara yang disiapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *content creator* Diskominfo DIY sebagai *fact checker* menjelaskan dan menggambarkan strateginya dalam meminimalisir hoaks di media sosial pada masa pandemi Covid-19.

Metodologi yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni untuk memudahkan peneliti mampu menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, analisis dokumen media dan studi pustaka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi menurut Anwar Arifin. Ada lima faktor penting yang harus diperhatikan yaitu Mengenal Khalayak, Menyusun Pesan, Pemilihan Penggunaan Media, Pemilihan Penggunaan Metode dan Peranan Komunikator.

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa strategi *content creator* Diskominfo DIY sebagai *fact checker* dalam meminimalisir hoaks di media sosial pada masa pandemi Covid-19 yaitu pertama *content creator* Diskominfo DIY sebagai *fact checker* mengenal khalayak secara menyeluruh tanpa ada batasan golongan umur, gender khusus. Kedua, menyusun pesan *content creator* Diskominfo DIY sebagai *fact checker* berpedoman pada sumber yang telah terverifikasi. Ketiga, pemilihan media sosial untuk meminimalisir hoaks pada masa pandemi Covid-19. Keempat, pemilihan metode *fact checker* disesuaikan dengan langkah pemeriksaan fakta dan masih terbilang sederhana. Kelima, peranan *content creator* Diskominfo DIY sebagai *fact checker* bertugas memposting klarifikasi hoaks di media sosial agar pengguna media sosial tidak gegabah dalam menyebarkan hoaks ke platform lain.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Hoaks dan Media Sosial

ABSTRACT

STRATEGY CONTENT CREATOR DIY DISKOMINFO FACT CHECKER IN MINIMIZING HOAXES IN SOCIAL MEDIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD 2021

*(Qualitative Descriptive Study on Social Media Facebook Kominfo DIY,
Instagram @kominfodiy and Twitter kominfodiy)*

Riska M. Sawedy 18071053

The current hoax phenomenon has never ended. Every day we as social media users must find news whether it's old or new that we don't know the truth about. Hoaxes have a very large impact so that they continue to attract attention from every level of society around the world, one of which is Indonesia. Although it is undeniable that this can happen, that is why it is important to minimize these hoaxes with a prepared strategy or method. This study aims to find out how content creator Diskominfo DIY as a fact checker explains and describes his strategy in minimizing hoaxes on social media during the Covid-19 pandemic.

The methodology that the researcher uses is descriptive qualitative research, which is to make it easier for researchers to be able to explain and interpret data relating to facts, circumstances and phenomena about what is experienced by the object of research. Collecting data in this study using interview techniques, observation, media document analysis and literature study.

The theory used in this study is a communication strategy according to Anwar Arifin. There are five important factors that must be considered, namely Knowing the Audience, Composing Messages, Selection of Media Uses, Selection of Methods and the Role of Communicators.

From the results of the study, it was found that the content creator Diskominfo DIY as a fact checker in minimizing hoaxes on social media during the Covid-19 pandemic, namely the first content creator Diskominfo DIY as a fact checker to know the audience as a whole without any age group restrictions, specific gender. Second, compiling a message content creator Diskominfo DIY as a fact checker based on verified sources. Third, the selection of social media to minimize hoaxes during the Covid-19 pandemic. Fourth, the selection of the fact checker is adjusted to the fact checking step and is still fairly simple. Fifth, the role of content creator the DIY Diskominfo fact checker is in charge of posting clarifications on hoaxes on social media so that social media users will not be careless in spreading hoaxes to other platforms.

Keywords: Communication Strategy, Hoax and Social Media